

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Manusia dikaruniai kemampuan-kemampuan dasar yang bersifat rohaniyah dan jasmaniah sehingga mampu mempertahankan hidupnya. Kemampuan dasar manusia tersebut haruslah selalu dikembangkan, salah satunya melalui pendidikan, baik jalur pendidikan di keluarga, pendidikan di sekolah, dan pendidikan di masyarakat. Secara umum pendidikan dilaksanakan untuk maksud yang positif dan konstruktif yang pelaksanaannya diarahkan untuk membimbing, membina manusia dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu pendidikan menjadi sangatlah penting, sebab pendidikan merupakan lembaga yang berusaha membangun masyarakat dan watak bangsa secara berkesinambungan yaitu membina mental, intelek, dan kepribadian dalam rangka membentuk manusia yang seutuhnya.

Menurut Berry dkk. (1997) dalam Rasmini (2007) secara global pengajaran akuntansi di perguruan tinggi cenderung mengarahkan mahasiswa untuk bekerja sebagai akuntan publik. Minat dan rencana karier mahasiswa yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya. Perencanaan karier merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai sukses. Dengan demikian, diperlukan suatu stimulasi untuk membuat mahasiswa mulai memikirkan secara serius tentang karier yang diinginkan sejak masih di bangku kuliah agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus secara optimal.

Selain dalam jalur pendidikan, akuntansi juga digunakan di perusahaan

untuk menerapkan tujuan organisasi mereka, mengevaluasi kemajuan mereka dalam pencapaian tujuan perusahaan dan mengambil tindakan perbaikan apabila diperlukan. Di masyarakat pun pengguna lain juga menggunakannya seperti mengatur rekening bank. Bagi investor sebagai bahan evaluasi berapa hasil yang mereka investasikan. Bagi kreditor bermanfaat dalam menentukan terlebih dahulu kemampuan peminjam dalam menepati pelunasannya. Bagi investasi perpajakan, informasi akuntansi ini berguna dalam penentuan tuntutan upah para pekerja dan serikat buruh.

Dari penjelasan di atas terlihat bahwa kegiatan akuntansi sangatlah penting bagi kehidupan masyarakat baik pendidikan maupun di perusahaan, sehingga ilmu akuntansi perlu dipertahankan dan dikembangkan agar mendapatkan kegunaan yang lebih baik lagi. Pada era sekarang khususnya di Indonesia, akuntansi sudah banyak dipelajari, mulai dari sekolah menengah hingga perguruan tinggi. Selain di lembaga pendidikan, lembaga-lembaga lainnya juga menggunakan akuntansi seperti kursus ilmu akuntansi. Mengingat pentingnya pendidikan dalam kehidupan, maka seluruh komponen pendidikan seperti kurikulum, dosen, mahasiswa, sarana, dan fasilitas kampus menjadi sangat penting dalam pencapaian keberhasilan pendidikan. Dalam UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen dinyatakan bahwa, dosen adalah pendidik profesional dan ilmunan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya dalam pasal 10 ayat 1 undang-undang tersebut disebutkan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang dosen meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Keempat kompetensi tersebut yang kemudian akan menumbuhkan motivasi mahasiswa untuk belajar.

Beberapa masalah yang ditemukan dalam perguruan tinggi menurut Alma, 2008: 23 (dalam Asih, 2007) yaitu kebanyakan dosen kurang referensi bahan perkuliahan, literatur yang dibaca kurang bervariasi dan sangat minim, literatur yang dibaca masih terbitan tahun lama, jarang sekali membeli buku-buku terbaru sehingga dosen kekurangan bahan dalam mengisi materi perkuliahan. Jika dosen itu mempunyai kompetensi yang baik, maka mahasiswa akan merasa puas dalam mengikuti perkuliahan. Sebaliknya, jika seorang dosen tidak mempunyai kompetensi yang baik dalam mengajar, otomatis mahasiswa tidak akan mendapatkan kepuasan belajar pada saat perkuliahan. Oleh karena itu, kompetensi mengajar dosen merupakan salah satu faktor yang penting terhadap kepuasan belajar mahasiswa. Selain itu, sebagai pengajar di perguruan tinggi, dosen adalah mereka yang menjadi penjaga utama dari aktivitas ilmiah di kampus. Lebih jauh, dosen diharapkan memiliki kekuatan transformatif (*transforming power*) dalam dunia pendidikan kampus dan di masyarakat, sehingga mereka harus memiliki banyak wawasan, produktif dan kreatif dalam aktivitas ilmiah, serta memiliki penguasaan untuk mencetak mahasiswa yang berwawasan dan tekun dalam menjalani aktivitas ilmiah di kampus dan berperan dalam masyarakat.

Media pembelajaran yang digunakan oleh seorang dosen juga mempunyai peranan penting dalam proses interaksi dengan mahasiswa, sehingga dosen diharapkan dapat lebih mengoptimalkan media pembelajaran dalam perkuliahan. Adanya kecenderungan terhadap pemanfaatan media dalam memperlancar kegiatan perkuliahan di dalam kelas menunjukkan bahwa media

pembelajaran ini juga turut serta menentukan kualitas belajar mahasiswa. Pemakaian media dalam proses pembelajaran akan dapat meningkatkan minat, motivasi, dan memberikan rangsangan bagi mahasiswa sehingga dapat membantu meningkatkan gairah belajar. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Angkowo dan Kosasih (2007: 27) bahwa media dapat meningkatkan pengetahuan, memperluas pengetahuan, serta memberikan fleksibilitas dalam penyampaian pesan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.

Salah satu metode pembelajaran yang diterapkan dosen Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura adalah asistensi (asisten dosen). Adanya metode pembelajaran baru pada beberapa mata kuliah ini, diantaranya mata kuliah Akuntansi Pengantar, Statistik, Akuntansi Keuangan Menengah, Akuntansi Keuangan Lanjutan, Auditing dan lainnya adalah sebagai implikasi dari program beasiswa di Fakultas Ekonomi. Selain memberikan kesempatan bagi mahasiswa semester V (lima) untuk memperoleh beasiswa, program asisten dosen juga bertujuan untuk memberikan tambahan pembelajaran bagi mahasiswa semester awal agar lebih dapat memahami materi kuliah di luar jam perkuliahan. Asisten dosen dalam hal ini bertugas membantu dosen memberikan bimbingan latihan soal kepada mahasiswa mengenai materi-materi mata kuliah tertentu.

Mahasiswa secara umum merupakan subjek yang memiliki potensi untuk mengembangkan pola kehidupannya, dan sekaligus menjadi objek dalam keseluruhan bentuk aktivitas dan kreativitasnya, sehingga diharapkan mampu menunjukkan kualitas daya yang dimilikinya (Baharuddin & Makin, 2004 dalam Sahputra, 2009). Kualitas mahasiswa ini dapat tercermin dari prestasi belajar yang dicapainya. Namun demikian bukan berarti mahasiswa yang prestasinya kurang baik disebabkan oleh kualitas dirinya yang buruk, karena sebenarnya banyak

faktor lain yang menentukan prestasi belajar mahasiswa.

Penelitian berkenaan dengan pengukuran prestasi belajar mahasiswa yang telah dilakukan diantaranya, Puspitarini (2011) menemukan bahwa hasil prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa atas keterampilan mengajar dosen dan komunikasi antara dosen dengan mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008/2009 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kesimpulan ini konsisten dengan hasil penelitian Murtiyani, 2000 (dalam Lestari dan Suparlinah, 2010) yang menyatakan bahwa kualitas pengajaran berpengaruh terhadap orientasi profesional. Semakin baik penguasaan dosen dalam menggunakan metode, pendekatan, media, dan prinsip-prinsip pengajaran, maka semakin tinggi orientasi profesional dosen yang berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian lainnya yaitu Dewi (2011) menyimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008/2009.

Sementara di Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura, penelitian juga pernah dilakukan oleh Rachman (2007) dengan melakukan pengujian terhadap faktor kursus akuntansi, metode pengajaran, dan kehadiran kuliah. Kesimpulan yang didapat adalah kursus akuntansi, metode pengajaran, dan kehadiran kuliah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai Pengantar Akuntansi.

Melihat beberapa penelitian di atas, penelitian sebelumnya lebih banyak menguji pengaruh faktor-faktor eksternal meliputi kualitas pengajaran dosen, media pembelajaran, kemandirian belajar mahasiswa, kursus akuntansi, metode

pengajaran, dan kehadiran kuliah. Sementara penelitian yang mengarah pada kompetensi dosen dan metode pengajaran dengan asistensi belum banyak dilakukan, penelitian mengenai pengaruh media pengajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa juga belum pernah dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diungkapkan, masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi dosen berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa?
2. Apakah media pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa?
3. Apakah asistensi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa?
4. Apakah kompetensi dosen, media pembelajaran, dan asistensi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui apakah kompetensi dosen berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa.
2. Untuk mengetahui apakah media pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa.
3. Untuk mengetahui apakah asistensi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa.

4. Untuk mengetahui apakah kompetensi dosen, media pembelajaran, dan asistensi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Fakultas Ekonomi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para dosen fakultas ekonomi agar dapat meningkatkan kompetensi dan kualitas mengajarnya.

2. Peneliti

Penelitian ini sebagai penerapan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang selama ini didapat dalam bangku perkuliahan.

3. Pembaca atau pihak lain

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian yang serupa.